

## PESAWAT TRIGANA AIR TERGELINCIR Bandara Halim Ditutup Sementara

JAKARTA (KR) - Bandara Halim Perdanakusuma ditutup sementara untuk penerbangan sipil, menyusul tergelincirnya pesawat Trigana Air. Penutupan tersebut sesuai dengan Notam No. A0692/21 yang dikeluarkan AirNav Indonesia.

"Pesawat kargo Trigana Air Boeing 737-500 nomor registrasi PK-YSF tergelincir di runway, sehingga badan pesawat menutupi sejumlah area runway (Blocked by Aircraft)," ujar VP of Corporate Communication PT Angkasa Pura II, Yado Yarismanto di Jakarta, Sabtu (20/3).

Yado mengatakan, pihak Angkasa Pura II berkoordinasi dengan stakeholder dalam penanganan pesawat Trigana yang tergelincir itu. "Untuk sementara waktu jika ada penerbangan dari dan ke Bandara Halim Perdanakusuma akan dialihkan ke Bandara Soekarno-Hatta," ujarnya.

Dalam penerbangan pesawat kargo Trigana tersebut, terdapat dua pilot, satu teknisi dan satu FOO, dan semuanya selamat. Namun akibat penutupan runway Bandara Halim, terdapat tujuh penerbangan yang dialihkan, yaitu lima flight Batik Air dan dua flight Citilink.

Sementara Manajer Humas AirNav Indonesia, Yohanes Harry Douglas Sirait menjelaskan, pesawat kargo Trigana Air dengan registrasi PK-YSF rute Jakarta Halim Perdanakusuma - Makassar Sultan Hasanuddin, take off Sabtu (20/3) pagi pukul 10.53 WIB. Namun dua menit setelah lepas landas pesawat melakukan prosedur Return To Base (kembali ke bandara asal keberangkatan), dikarenakan adanya kendala teknis.

\* Bersambung hal 10 kol 1



Pesawat kargo Trigana Air PSK YSF dengan rute Halim Perdanakusuma-Makassar keluar dari landasan pacu saat mendarat di Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta Timur.

## Sinergikan Program Parenting dan Stunting DIY Optimis Ciptakan Keluarga Berkualitas



Hasto Wardoyo bersama GKR Bendara.

JAKARTA (KR) - Pada masa pandemi banyak sekali permasalahan, termasuk parenting, serta kematian ibu dan bayi masih tinggi. Namun Pemerintah

Daerah (Pemda) DIY optimis mampu menciptakan keluarga berkualitas melalui sinergi program parenting dan stunting. Demikian mengemuka

saat Kepala BKKBN Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K), menerima kedatangan Ketua Badan Pengurus Daerah Asosiasi Kelompok UPPKS (BPD

AKU) Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Bendara, di Kantor BKKBN Jakarta, Jumat (19/3). Dalam pertemuan tersebut Kepala BKKBN didampingi Direktur Pemberdayaan Ekonomi Keluarga BKKBN Drs Eli Kusnaeli MMPd, Direktur Bina Keluarga Balita dan Anak BKKBN Safrina Salim SKM MKes.

GKR Bendara mengatakan, tujuan kunjungannya ini untuk menjalin sinergi antara BKKBN dan BPD AKU DIY, sehingga program pemberdayaan kesejahteraan keluarga, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dapat tercapai. Di masa pandemi ini BPD AKU memang mengalami kesulitan. Tapi menghasilkan BPD AKU di DIY masih bisa surplus. Namun, perlu koordinasi terkait sinergi program-program yang ada di BKKBN, karena dikhawatirkan ada yang meleset.

\* Bersambung hal 10 kol 3

## PERPANJANGAN PPKM DIIMBANGI SADAR PROKES Satpol PP DIY Intensifkan Penegakan Aturan

YOGYA (KR) - Rencana pemerintah untuk memperpanjang kebijakan Pemberlakuan Pengetatan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro perlu diimbangi dengan kesadaran masyarakat dalam penegakkan Prokes. Meski jumlah pelanggaran cenderung menurun, tapi bukan berarti tidak ditemukan pelanggaran sama sekali. Kondisi tersebut menjadi tantangan bersama, supaya target dari PPKM mikro untuk menekan jumlah kasus secara signifikan bisa dilakukan dengan baik.

"Dalam perpanjangan PPKM skala mikro kali ini, prioritas dari Satpol PP DIY adalah menegakkan aturan atau poin-poin yang ada dalam PPKM mikro dengan sebaik-baiknya. Terutama terkait jam operasional dan kapasitas 50 persen di rumah makan termasuk melakukan pemeriksaan antigen bagi wisatawan yang datang ke Yogya secara acak," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmat di Yogyakarta, Sabtu (20/3).

Noviar mengatakan, meski edukasi dan sosialisasi berkaitan dengan penegakan

Prokes terus dilakukan. Berdasarkan pemantauan dan pengawasan yang dilakukan oleh Satpol PP DIY, pelanggaran berkaitan dengan penegakan Prokes masih mendominasi. Untuk itu pihaknya tidak pernah bosan untuk mengingatkan masyarakat agar senantiasa menegakkan Prokes meski sudah divaksin.

"Memang pelanggaran saat ini terus menurun, bahkan dalam satu hari jumlahnya tidak lebih dari 50 pelanggaran. Tapi bukan berarti masyarakat abai atau bersikap masa bodoh dalam penegakan Prokes. Untuk itu kami mengimbau kepada masyarakat walaupun sudah divaksin, protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan," ungkapnya.

Sedangkan Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Corona Berty Murtiningsih mengatakan kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY mengalami penambahan 242 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi mencapai 31.357 kasus pada, Sabtu (20/3).

\* Bersambung hal 10 kol 3

**Bertemu Sahabat, tetap terapkan PROKES COVID-19**

ILUSTRASI JOS

**KONSULTASI DOCCALL**  
KONSULTASI DOKTER LEWAT VIDEO CALL

Hotline : 0811 803 7770 - 0274 550059/60

0274 550059/60 08118037770 @happyindia @happyindia @happyindia

**DATA KASUS COVID-19 Sabtu, 20 Maret 2021**

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.455.788 (+5.656)	- Pasien positif : 31.357 (+242)
- Pasien sembuh : 1.284.725 (+5.760)	- Pasien sembuh : 25.549 (+100)
- Pasien meninggal : 39.447 (+108)	- Pasien meninggal : 753 (+5)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rial/Ira)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:50	15:02	17:52	19:01	04:28

Minggu, 21 Maret 2021 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972).

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
<b>Melalui Transfer</b>			
857	Arsya, ayu, Sierra		150.000,00
			<b>JUMLAH</b> ..... Rp <b>150.000,00</b>
s/d 19 Maret 2021			Rp 456.757.700,00
s/d 20 Maret 2021			Rp 456.907.700,00

(Empat ratus lima puluh enam juta sembilan ratus tujuh ribu tujuh ratus rupiah)

**Siapa menyusul?**

## DIKUTI TENAGA KEPENDIDIKAN DAN MASYARAKAT

# 2.681 Orang Vaksinasi di UGM

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) menyelenggarakan vaksinasi massal pada 20-21 Maret 2021 bertempat di Grha Sabha Pramana UGM. Vaksinasi tahap pertama dari tiga tahapan vaksinasi yang direncanakan, diikuti 2.681 peserta lanjut usia dari kalangan dosen dan tenaga kependidikan UGM, masyarakat di sekitar kampus UGM serta dosen dan tenaga kependidikan dari perguruan tinggi di DIY.

Peserta vaksinasi massal kali ini terdiri atas 2.489 dosen dan tenaga kependidikan UGM berstatus aktif maupun purnatugas yang berusia lanjut beserta suami atau istri. Selain itu terdapat 126 warga lansia sekitar UGM dari 7 padu-

kuhan di Kalurahan Sinduadi dan Caturtunggal, serta 66 dosen dan tenaga kependidikan lansia dari

sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta di DIY seperti UNY, UPN Veteran dan Universitas Sanata

Dharma.

Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng menga-

takan, jika program vaksinasi ini semakin banyak pesertanya,

\* Bersambung hal 10 kol 1



Rektor UGM Prof Panut Mulyono mengikuti vaksinasi.



● BEBERAPA hari lalu, ada keluarga yang harus menjalani isolasi mandiri karena positif terpapar Covid-19. Setelah semua dinyatakan bebas dari Covid-19 dan diperbolehkan menjalani kehidupan seperti biasa, si anak berusia lima tahun mengatakan kepada ibunya bahwa ia ingin diisolasi lagi. Si anak mengaku senang diisolasi karena banyak makanan dan jajanan untuknya, (Fika Kurniati, KB TK Pangudi Luhur Jalan Kartini 4 Muntlari 56411)-d